

ABSTRAK

Prasetyo, Joko Slamet. 2025. *Praktik Demokrasi di Indonesia pada Novel Bungkam Suara Karya J.S. Khairen: Kajian Hegemoni Gramsci*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi, M.Pd., (2) Dr. Hj. Irmayani, S.S, M.Pd

Kata Kunci: *Demokrasi di Indonesia, Novel Bungkam Suara, Hegemoni Gramsci*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk ideologi dan tingkatan hegemoni yang terdapat dalam novel *Bungkam Suara* karya J.S. Khairen. Kajian ini berfokus pada bagaimana kelompok yang dominan membangun hegemoni ideologi dalam masyarakat serta bagaimana upaya perlawanan terhadap hegemoni tersebut dilakukan oleh kelompok tertentu dalam novel. Dengan memahami dinamika ideologi yang berkembang dalam cerita, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kekuasaan dan resistensi dalam konteks sastra.

Subjek penelitian ini adalah novel *Bungkam Suara* karya J.S. Khairen, yang dikaji melalui metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hegemoni Antonio Gramsci. Data dikumpulkan dengan teknik membaca kritis dan dianalisis berdasarkan identifikasi bentuk ideologi serta tingkatan hegemoni yang muncul dalam novel. Lima bentuk ideologi yang ditemukan meliputi otoritarianisme, feodalisme, kapitalisme, sosialisme, dan humanisme, yang dikategorikan ke dalam tiga tingkatan hegemoni, yaitu hegemoni total, hegemoni merosot, dan hegemoni minimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi otoritarianisme merupakan bentuk ideologi yang paling dominan dalam novel ini, diikuti oleh kapitalisme, feodalisme, sosialisme, dan humanisme. Hegemoni total didominasi oleh ideologi otoritarianisme dan kapitalisme, sementara hegemoni merosot dan minimal menunjukkan adanya penurunan pengaruh ideologi dominan. Selain itu, terdapat perlawanan terhadap ideologi dominan yang dilakukan oleh beberapa tokoh dalam cerita, yang merepresentasikan bentuk resistensi masyarakat terhadap kekuasaan hegemonik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa novel *Bungkam Suara* merefleksikan dinamika ideologi dan hegemoni dalam masyarakat melalui konstruksi tokoh dan narasi cerita.